

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam kajian ini, penulis memakai jenis metode kajian kualitatif dan pendekatan transcript lesson based analysis. Metode kajian ini merupakan suatu metode kajian yang lebih memfokuskan analisisnya dalam upaya penyimpulan deduktif serta induktif. Dalam analisisnya yang dilakukan pada dinamika hubungan pada setiap kejadian dengan memakai logika ilmiah.<sup>1</sup> Pada kajian kualitatif, penulis merupakan sebuah instrumen yang harus mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang luas, supaya bisa memberikan pertanyaan, melakukan analisa, melakukan pemotretan serta melakukan rekonstruksi objek yang dilakukan penelitian supaya menjadi lebih jelas dan mempunyai makna.<sup>2</sup>

Pada kajian ini peneliti memberikan penjelasan gambaran mengenai penerapan metode eksperimen untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis siswa kelas V di MI Islamiyyah Sumber Rembang.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Islamiyyah Sumber Rembang. Subyek pada kajian ini yakni para murid kelas V MI Islamiyyah Sumber Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 18 siswa. Alasan melakukan penelitian di sekolah ini yaitu dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis, hal menarik disini yaitu usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan mengimplementasikan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Menurut geografis, tempat penelitian ini termasuk sebuah lokasi yang mudah dijangkau oleh pihak peneliti selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

### C. Subyek Penelitian

Amirin memberikan penjelasan mengenai objek kajian, beliau mengungkapkan jika obyek kajian merupakan suatu individu ataupun kelompok yang telah ditentukan dan ingin

---

32. <sup>1</sup> Rosad Ruslan, *Metode Penulisan*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2004),

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penulisan Kualitatif*, ( Jakarta: ALFABETA, 2005), 1-2.

didapatkan informasi ataupun keterangan mengenai kondisi, keadaan, dan hal-hal yang terjadi dalam objek kajian.<sup>3</sup> Subyek kajian mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan dari objek kajian ini data kajian bisa dilakukan pengamatan. Objek kajian ialah seseorang, benda maupun kelompok yang dipakai sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Yang dijadikan sebagai subjek kajian pada kajian ini yaitu semua murid kelas V MI Islamiyyah Sumber Rebang Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Sumber Data**

Dalam kajian ini peneliti memperoleh informasi serta data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Menurut Suharsimi Arikunto data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara langsung dari pihak pertama, bisa melalui beberapa cara yaitu melakukan wawancara serta melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.<sup>4</sup> Data primer ini didapatkan secara langsung dari pihak MI Islamiyyah Sumber Rebang, seperti hasil wawancara langsung pada siswa, dan guru yang mengajar di kelas V di MI Islamiyyah Sumber Rebang.

##### **2. Data sekunder**

Data ini merupakan data yang didapatkan dari pihak lainnya serta tidak didapatkan dengan cara langsung dari objek kajian. Pada umumnya, data sekunder bentuk dokumentasi, arsip yang sudah ada. Baik diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet maupun literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada kajian ini, tehnik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data terdapat beberapa cara yaitu seperti melakukan wawancara yang merupakan teknik dasar, melakukan

---

<sup>3</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 156.

<sup>4</sup> Vina Herviani dan Angky Debriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No. 2 Oktober 2016.

observasi serta dokumentasi sebagai aspek pendukung dalam penelitian

#### 1. Metode wawancara

Kegiatan penelitian tidak pernah lepas dari yang namanya wawancara. Wawancara bisa dimaknai sebagai tindakan yang dilaksanakan oleh dua orang yaitu narasumber dan pewawancara dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan.

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan informasi antara dua orang yaitu pewawancara dan narasumber baik secara tatap muka maupun tanpa tatap muka yaitu dengan pemanfaatan media komunikasi baik menggunakan pedoman atau tanpa pedoman.

Wawancara bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur ataupun tidak terstruktur, dan bisa dilaksanakan menggunakan metode tatap muka ataupun dengan memakai sambungan via telepon. Sugiyono menjelaskan mengenai berbagai jenis wawancara seperti berikut :<sup>5</sup>

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini dipakai sebagai cara dalam mengumpulkan data, jika penulis ataupun pihak yang mengumpulkan data sudah melihat secara pasti mengenai data ataupun informasi yang akan didapatkan, dan dalam wawancara ini pertanyaannya sudah disiapkan, seperti memakai petunjuk wawancara.

##### b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang telah cukup terperinci, hal ini dikarenakan terdapat penggabungan pada wawancara yang menggunakan pedoman pada berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan pertanyaan yang lebih luas serta terperinci dengan tidak menggunakan pedoman yang telah disediakan.

##### c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas, yang mana pihak yang melakukan penelitian tidak memakai petunjuk wawancara yang sebelumnya sudah disusun secara sistematis serta akurat dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319-320.

pengumpulan datanya. Pedoman dalam wawancaranya hanya menggunakan beberapa poin garis besar mengenai permasalahan yang akan dilakukan penelitian.

Pada kajian ini pihak yang melakukan penelitian memakai metode wawancara semi terstruktur yakni pihak yang melakukan penelitian melakukan penggabungan antara metode wawancara terstruktur serta yang tidak terstruktur. Salah satu alasan utama memilih wawancara semi terstruktur, hal ini dikarenakan adanya kebebasan yang diberikan oleh pihak peneliti dalam melakukan pertanyaan, melakukan pengaturan alur serta *setting* wawancara. Pihak yang diwawancarai pada kajian ini meliputi murid kelas V, guru wali kelas V, dan kepala sekolah yang ada di MI Islamiyyah Sumber.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data serta informasi dilakukan dengan menjalankan pengamatan pada objek ataupun objek kajian yang dilaksanakan secara seksama serta sistematis. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah sebuah pengamatan dengan cara hanya membuat catatan tentang perilaku yang diamati. Oleh karena itu, pihak yang melakukan penelitian akan secara langsung dengan mendatangi tempat, lokasi serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, ini dilakukan supaya kisah melakukan pengamatan pada berbagai kejadian yang ada di lokasi.

Metode ini dipakai oleh peneliti dalam melaksanakan pengamatan mengenai seperti apa implementasi metode eksperimen untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas V di MI Islamiyyah Sumber Rembang

## 3. Metode Dokumentasi

Arikunto memberikan penjelasan jika metode dokumentasi merupakan kegiatan dalam melakukan pencarian serta melakukan pengumpulan informasi terhadap data yang berhubungan dengan kajian berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Pada

---

<sup>6</sup> Suci Puji Lestari, *Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Tingkat Dasar MATERI Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V SD Islam AL-Hilal KARTASURA Tahun 2018*, 72.

metode ini pihak yang melakukan penelitian memakai berbagai literatur yang sesuai. Misalnya jurnal ataupun berbagai dokumen yang lain yang berkaitan dengan kajian ini.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian seperti daftar nama siswa kelas V, dan RPP pembelajaran IPA..

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada kajian kualitatif, pengujian keabsahan datanya dilakukan menggunakan berbagai cara seperti berikut:<sup>7</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam kajian kualitatif, pengujian kredibilitas datanya bisa dilakukan dengan teknik seperti berikut:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Pada pengamatan ini, yang pihak yang melakukan penelitian mendatangi lagi lokasi penelitian, kembali melaksanakan pengamatan, melakukan tindakan wawancara dengan pihak yang pernah ditemui sebelumnya ataupun dengan pihak yang baru. Dengan memberikan tambahan durasi penelitian, hal ini akan menyebabkan pihak peneliti menjadi lebih akrab, terbuka dan saling percaya antara satu sama lain, oleh karena itu bisa didapatkan informasi yang sebelumnya tidak disampaikan kepadanya. Tindakan ini dilaksanakan supaya pihak yang meneliti bisa melihat apakah data yang sudah didapatkan, baik data yang lama atau yang baru bisa diketahui kebenarannya.

#### b. Triangulasi

Trianggulasi di mana sebagai metode yang digunakan dalam melakukan pengecekan data dari seluruh sumber dengan beragam cara serta waktu. Di luar itu digunakan dalam pengecekan dan pembandingan data. Pihak peneliti dalam hal ini juga memakai teknik wawancara setelah itu dilakukan pengecekan menggunakan observasi serta dokumentasi. Teknik triangulasi yang dilakukan pada kajian ini seperti berikut:

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendelatom Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 330-332.

1) Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan untuk melakukan pengujian pada kredibilitasnya data, dengan melakukan pengecekan data yang sebelumnya telah didapat melalui berbagai sumber. Supaya bisa melihat penerapan metode eksperimen dalam melakukan pengembangan kompetensi berpikir kritis siswa kelas V di MI Islamiyyah Sumber.

2) Triangulasi teknik

Teknik ini dilakukan untuk melakukan pengujian pada kredibilitasnya suatu data, dalam pengujiannya dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang beda. Peneliti memakai beragam teknik seperti dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dipakai oleh pihak penulis untuk melakukan pengujian pada kredibilitas datanya yakni dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu serta situasi yang beda serta sudah terjadwal.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Pada bagian, perbaikan data yang telah dijelaskan oleh pihak penulis perlu dilengkapi menggunakan wawancara berbagai foto ataupun dokumen autentik, oleh karena itu data yang telah didapatkan bisa lebih dipercayai.

2. Pengujian Transferbility

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga pada saat melakukan pembuatan laporan, pihak yang melakukan penelitian harus bisa memberi penjelasan secara rinci supaya bisa dipercaya. Sehingga pihak yang membaca bisa memahami hasil dari penelitian.

3. Pengujian Dependability

Pengujian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melaksanakan pengumpulan data pada seluruh kegiatan penelitian. Yaitu masalah yang ada di lapangan, sumber data serta kesimpulan dari penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Peneliti melakukan pengujian dari hasil kajian dengan proses yang dilaksanakan. Pengujian ini bermakna



melakukan pengujian hasil dari kegiatan penelitian. Apabila hasil kajian termasuk fungsi dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan maka kajian tersebut sudah mencukupi standar dari konfirmability.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dari lokasi kasihan baik itu berupa data primer atau sekunder akan dilakukan penyusunan serta akan dilakukan penyajian kemudian akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah seperti berikut:<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi data

Data yang sudah didapatkan pada saat penelitian di lapangan memiliki jumlah yang lumayan banyak, sehingga perlu dilakukan dengan cara teliti serta rinci. Mereduksi data berarti melakukan rangkuman, melakukan pembinaan terhadap hal-hal yang dianggap penting, lebih memfokuskan pada bagian-bagian yang yang diperlukan dalam kajian, mencari tema serta bentuknya, dan membuat hal-hal yang dianggap tidak dibutuhkan. Pada kajian ini pihak peneliti lebih menitikberatkan pada penerapan metode eksperimen untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di MI Islamiyyah Sumber Rembang.

#### 2. Display data

Sesudah dilakukan reduksi maka berikutnya yaitu dilakukan pendisplayan data. Dalam penyajiannya dilaksanakan dalam pola penjelasan singkat, bagan, hubungan pada setiap kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Pada kajian ini peneliti menyajikan data lebih memakai teks yang mempunyai sifat naratif.

Dalam penyajian data yang dilaksanakan oleh pihak penulis, disajikan dalam bentuk penjelasan secara rinci. Sesuai data yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi dalam implementasi metode eksperimen untuk mengembangkan metode eksperimen pada siswa kelas V. Jadi agar dapat memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka perlu adanya penyajian data.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 338-345.

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan pada kajian kualitatif yaitu kesimpulan serta verifikasi. Apabila kesimpulannya yang ditemukan di awal mempunyai sifat sementara, maka akan an-naml perubahan apabila di dapatkan berbagai bukti yang kuat yang bisa digunakan untuk memberikan dukungan terhadap hasil penelitian pada bagian pengumpulan data. Setelah peneliti memperoleh data dan mengumpulkan data sesuai dengan prosedur, sehingga penulis akan melakukan pengolahan data serta melakukan analisa data memakai analisa deskriptif kualitatif. Analisa ini dipakai untuk memberikan jawaban pada rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan di awal.

## H. Instrumen Penelitian

Penulis ataupun pihak yang melakukan penelitian merupakan instrumen utama dari kajian yang bersifat kualitatif. Maka sebab itu pihak peneliti sebagai instrumen harus dilakukan validasi untuk melihat seberapa jauh pihak peneliti mempunyai kesiapan dalam melaksanakan kajian yang berikutnya akan melakukan kajian di lapangan. Dalam hal ini pihak peneliti mempunyai fungsi untuk menentukan fokus kajian, melakukan pemilihan pihak narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian data, menganalisa data, melakukan penafsiran serta membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendelatom Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 305-306